

Tim DWP UGM Pentas di Festival Karawitan

YOGYA (KR) - Sebagai salah satu bentuk upaya nguri-uri kebudayaan Jawa, Tim Karawitan Dharma Wanita Persatuan (DWP) Universitas Gadjah Mada berkontribusi sebagai peserta di Festival Karawitan Fakultas Filsafat UGM pada akhir Oktober 2023 lalu. Festival tahunan ini diikuti sekitar 24 grup kegiatan seni dari berbagai unit di UGM dan juga dari beberapa instansi di luar UGM.

Menurut Ketua Panitia Dr Sartini MHum, tahun ini adalah penyelenggaraan ketiga kalinya setelah tahun 2019 dan 2022.

"Agenda tahunan ini sebagai upaya melestarikan kebudayaan yang penuh dengan nilai dan ajaran moral di tengah perkembangan globalisasi saat ini," katanya.

Tim karawitan DWP UGM mempersembahkan



Tim karawitan DWP Persatuan UGM.

lelagon Lcr Uluk-uluk Pl nem, Ldr Gegot Pl nem, Ktw Ganggeng Kanyut Pl 6 dan Lcr Eka Prasetya. "Tubuh Karawitan DWP UGM sangat bersemangat dan cepat beradaptasi dengan berbagai gendhing. Latihan 5x ibu-ibu sudah siap pentas," tutur Pratiwi Wibowo selaku pelatih.

"Pentas di Festival Karawitan Fakultas Filsafat UGM ini adalah panggung pertama Tim Karawitan DWP Persatuan UGM

bergabung dengan tim lain. Dengan melihat penampilan, maka ini adalah kesempatan Tim DWP UGM untuk melakukan perbandingan dan evaluasi serta memperbaiki berbagai hal untuk kesempurnaan mendatang," ungkap Lilik Uswah, koordinator kegiatan Karawitan DWP Persatuan UGM. Tim inti karawitan DWP Persatuan UGM saat ini berjumlah 16 orang. (Dev)-f

KR-Istimewa

JELANG PEMILU 2024

PGRI DIY Minta Guru Jaga Netralitas

YOGYA (KR) - Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) sebagai organisasi profesi bagi tenaga pendidik (guru) harus bisa menjaga netralitas dan tidak terlibat politik praktis dalam menghadapi Pemilu 2024.

Kendati demikian, guru lewat organisasi PGRI harus tetap melekat politik dan proaktif untuk menyukseskan pesta demokrasi. Hal itu penting, karena kesuksesan Pemilu tidak hanya menjadi tanggungjawab pemerintah atau KPU, tapi butuh dukungan semua pihak.

"Kami berharap kepada seluruh anggota PGRI DIY agar bisa menjaga netralitas dalam Pemilu 2024. Mengingat guru memiliki hak suara untuk memilih kontestan pemilu. Tapi guru se-

bagai ASN maupun non-ASN harus menjaga netralitas dan tidak terikat langsung atau ikut campur pada politik praktis. Jadi saya minta semuanya netral tidak terkait langsung," kata Ketua Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) DIY K Baskara Aji di Yogyakarta, Kamis (2/11).

Baskara Aji mengungkapkan, salah satu bentuk netralitas yang bisa dilakukan oleh guru dengan tidak menunjukkan arah dukungan terhadap kontestan Pemilu 2024, baik se-

bagai pribadi maupun dalam proses belajar mengajar.

Apabila ditemukan ada indikasi melanggar bisa terancam kena sanksi baik secara struktural, kedinasan maupun sebagai anggota PGRI. Adapun dalam pelaksanaannya yang akan melakukan validasi terhadap pelanggaran tersebut dari jajaran Dewan Kehormatan Guru (DKG) Indonesia.

"Apabila ditemukan pelanggaran atau adanya keterlibatan anggota yang bisa mengganggu pembelajaran di sekolah, silahkan saja diadukan ke DKG. Baik di DKG kabupaten/kota maupun provinsi, nanti mereka yang akan memproses," ungkapnya.

Komentar senada diungkapkan oleh Kepala

Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY Didik Wardaya.

Menurutnya soal netralitas pemilu pihaknya akan mengikuti ketentuan kepegawaian yang sudah diatur oleh pemerintah pusat. Jadi semua guru harus menjaga netralitas dan membawa persoalan arahan dukungan kontestan pemilu ke ranah sekolah.

Pasalnya jika hal itu dilakukan selain bisa mempengaruhi kenyamanan dalam proses pembelajaran, dikhawatirkan bisa menimbulkan situasi yang kurang kondusif.

"Guru boleh berperan dalam menyukseskan pelaksanaan Pemilu, tapi netralitas harus selalu dijaga," terangnya. (Ria)-f

ASTRA MOTOR YOGYAKARTA

Bagi Hadiah Lewat Aplikasi Motorku X



KR-Istimewa

Ilustrasi aplikasi Motorku X.

YOGYA (KR) - Menyambut akhir tahun, Astra Motor Yogyakarta menghadirkan program bersama Motorku X, yaitu 'Gebyar Akhir Tahun Motorku X'. Hadiah yang diberikan tidak kalah menarik berupa satu unit sepeda motor Honda Vario 160 bagi konsumen pengguna aplikasi Motorku X. Program ini berlangsung mulai 1 November hingga 31 Desember 2023.

Untuk mengikuti program ini, langkah yang dilakukan cukup mudah. Langkah pertama, konsumen melakukan Booking Service melalui aplikasi Motorku X. Kedua, konsumen Datang Sesuai Jadwal Service dan menggunakan kupon service gratis yang ada di aplikasi sesuai jadwal booking. Program ini berlaku khusus di seluruh AHASS wilayah DIY, Kedu dan Banyumas.

"Kami ingin memberikan benefit bagi konsumen setia Honda khususnya pengguna aplikasi Motorku X. Kami harap digitalisasi ini memudahkan konsumen untuk rutin melakukan perawatan sepeda motor Honda kesayangannya," ungkap Kepala Wilayah Astra Motor Yogyakarta Arnanto Gunara, Kamis (2/11).

Motorku X merupakan salah satu aplikasi andalan khususnya pengguna sepeda motor Honda. Aplikasi ini hadir untuk memudahkan melakukan berbagai hal seperti melihat katalog dan pembelian, booking service, info merchant, promo menarik hingga entertainment.

(Awh)-f

KEPALA DAERAH DIMINTA DUKUNG OPERASIONAL BAZNAS

Sultan: Jadikan Zakat sebagai Gaya Hidup

YOGYA (KR) - Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X mengajak umat Islam untuk menjadikan zakat sebagai gaya hidup. Artinya, kewajiban mengeluarkan zakat dilaksanakan dengan penuh kesukacitaan, kesadaran dan empati. Hal ini sebagai pengjawantahan cinta kita kepada sesama manusia.

"Untuk itu saya turut mendoakan dan mendukung sepenuhnya agar Rakorda Baznas DIY ini dapat menjadikan zakat sebagai kekuatan yang memancarkan sinar kebaikan, keadilan dan kebahagiaan di seluruh penjuru DIY, Indonesia dan dunia," kata Sultan.

Hal ini disampaikan dalam sambutan yang diba-



KR-Lutfi

Sekda DIY Beny S didampingi Pimpinan Baznas RI Saidah Sakwan dan Ketua Baznas DIY Puji Astuti.

cakan Sekda DIY Drs Beny Suharsono MSI pada pembukaan Rapat Koordinasi Daerah (Rakorda) DIY di Hotel New Saphir Jl Adisucipto Yogyakarta, Rabu (1/11). Rakorda yang berlangsung dua hari sampai Kamis (2/11) dibuka Ketua Baznas RI Prof Dr Noor

Ahmad.

Gubernur DIY menegaskan, zakat merupakan salah satu rukun Islam yang memiliki ciri khas berbeda. Karena zakat tidak hanya berdimensi vertikal seperti rukun Islam lainnya, yaitu hubungan ibadah dengan Allah SWT, tetapi juga

berdimensi horizontal, hubungan ibadah terhadap sesama manusia.

Hj Saidah Sakwan MA, Wakil Ketua Baznas RI Bidang Pendistribusian bersyukur dan berterimakasih kepada Menteri Dalam Negeri, Tito Karnavian, yang telah mengeluarkan Surat Edaran (SE) untuk menguatkan kelembagaan Baznas. SE Nomor 400.6.1/5742/SJ tertanggal 26 Oktober 2023 yang ditujukan kepada Gubernur, Bupati/Walikota se-Indonesia ini tentang penguatan kelembagaan dan dukungan biaya operasional Badan Amil Zakat Nasional di daerah agar setiap tahun menganggarkan pembiayaan dari APBD. (Fie)-f

MUTIARA JUMAT

Bullying Anak

Salsabila Jatik

AKHIR-AKHIR ini kasus bullying marak terjadi, terutama menimpa usia sekolah. Yang lebih trend lagi, perilaku bullying saat ini tidak hanya secara kontak fisik tetapi melalui media sosial yang ada seperti facebook, instagram, whatsapp, twitter, dan sebagainya yang dijadikan sarana bullying untuk orang-orang yang dinilai bertingkah laku yang tak sesuai dengan norma masyarakat. Walaupun efek bully di dunia nyata dan maya adalah sama, namun di dunia maya jauh lebih kuat dampaknya daripada bully di dunia nyata.

Bullying sendiri diartikan perilaku agresif dengan bentuk kekerasan fisik (memukul, menampar, memalak, menendang, dan membuat gerakan kasar lainnya), kekerasan verbal (menghina, memanggil dengan panggilan buruk, menebar gosip, menuduh) ataupun psikologis (mengejek, merendahkan, meludah, menghina dengan kata-kata kotor dan keji). Pelaku bullying biasanya teman yang jauh lebih senior dari korban pelaku bullying, ataupun lebih kuat, dan status sosialnya lebih tinggi. Dampak dari perilaku bullying terlebih bagi anak-anak sekolah yaitu trauma bahkan mengalami depresi dan tidak jarang ada yang sakit, cacat, dan meninggal.

Sejak zaman Nabi Adam, sifat itu sudah ada. Kisah Qabil dan Habil menjadi bukti akan hal ini. Hanya saja dahulu disebut konflik daripada bullying. Setidaknya ada 3 istilah yang masuk kategori bullying di dalam Alquran. Pertama adalah *istihza* ataupun mengolok-olok. Hal ini terdapat dalam surat Al-Baqarah ayat 14 yaitu "Dan bila mereka berjumpa dengan orang-orang yang beriman, mereka mengatakan: "Kami telah beriman". Dan bila mereka kembali kepada syaitan-syaitan mereka, mereka mengatakan: "Sesungguhnya kami sependirian dengan kamu, kami hanyalah berolok-olok". Kedua, ialah *sakhr* atau merendahkan dan mengejek. Hal ini terdapat di dalam surat Hud ayat 38, berbunyi: "Mulailah Nuh membuat bahtera. Dan setiap kali pemimpin kaumnya berjanji meliwati Nuh, mereka mengejeknya. Berkatalah Nuh: "Jika kamu mengejek kami, maka sesung-



guhnya kami (pun) mengejekmu sebagaimana kamu sekalian mengejek (kami)".

Terakhir *talmiz*, saling mencela. Disebutkan dalam surat al-Hujurat ayat 11: "Hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-laki merendahkan kumpulan yang lain, boleh jadi yang ditertawakan itu lebih baik dari mereka. Dan jangan pula sekumpulan perempuan merendahkan kumpulan lainnya, boleh jadi yang direndahkan itu lebih baik. Dan janganlah suka mencela dirimu sendiri dan jangan memanggil dengan gelaran yang mengandung ejekan. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk sesudah iman dan barangsiapa yang tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim."

Tindakan bullying seperti mengejek, mengolok-olok, memanggil dengan julukan yang tidak baik bahkan hingga menyakiti fisik sudah jelas tidak dibolehkan, apalagi bagi sesama orang-orang Islam. "Seorang (disebut) muslim adalah manakala orang-orang muslim lainnya selamat dari lisan dan tangannya". (Hadis riwayat Imam al-Bukhari). Dari hadis ini dijelaskan kita perlu menjaga ucapan, jangan sampai kata-kata yang kita keluarkan dapat menyakiti teman. Bahkan sengaja melakukan tindakan caci maki yang dapat menyakiti orang lain, menyakiti fisik orang lain dan kita seenaknya saja menghakimi teman tersebut.

Sudah selanjutnya usia anak/pelajar diwajibkan dari tindakan bullying. Perilaku yang dianjurkan dalam interaksi pertemanan yaitu yang besar menyayangi yang kecil, mengayomi, mengajari kebaikan, dan menegur dengan baik jika melakukan kesalahan. Timbal baliknya, yang kecil menghormati yang besar dan dijadikan teladan. Tidak mengolok-olok satu sama lain, mencela atau menyebot teman dengan sebutan yang jelek. Apabila hal ini sudah menjadi kesadaran, niscaya hidup dalam pertemanan akan damai dan tidak ada muncul bullying ketika menjalin interaksi pertemanan.

(Salsabila Jatik, Anggota Rohis SMA N 1 Pajangan Bantul Guwasari, Pajangan, Bantul)

JMMK #15, PURNATUGAS DRS ALEXANDRI LUTHFI R MS

Media Rekam Gabungkan Warisan Budaya

PAMERAN tahunan seni media rekam, Jalan Menuju Media Kreatif (JMMK) #15 - 2023 terasa spesial bersamaan dengan purnatugas Drs Alexandri Luthfi R MS. Alexandri merupakan salah satu pendiri Fakultas Seni Media Rekam (FSMR) ISI Yogya, dosen di Prodi Film dan Televisi, dan pernah menjabat sebagai Dekan FSMR pada periode 2007 - 2016.

"JMMK#15 juga menyajikan karya 2 dimensi dan videoart karya Drs Alexandri Luthfi R MS berdampingan dengan karya-karya lain dari peserta dosen, mahasiswa, dan kolega," tutur Ketua Panitia Deddy Setyawan MSn saat pembukaan JMMK#15, Senin (30/10) di Ruang AUVI Gedung Dekanat FSMR ISI Yogyakarta.

Pembukaan pameran dihadiri Rektor ISI Yogya Dr Irwandi SSn MSn, PR III Dr

M Kholid Arif Rozaq SHut MM, juga sesepuh/pendiri FSMR lainnya Drs H Surisman Marah MSn, Prof Drs Soeprpto Soedjono MFA PhD dan lainnya. Pembukaan yang berlangsung dalam suasana segar ditandai penyerbitan buku bunga rampai 'Estetika Seni dan Media' berisi tulisan dari beberapa dosen dan seniman.

"Pameran di FIAP Exhibition Center - Galeri Pandeng, FSMR, ISI Yogya berlangsung hingga 10 November 2023, bertepatan HUT ke-30 FSMR ISI Yogya. Menampilkan karya seni media rekam total 17 karya fotografi, 12 karya animasi, 7 karya film dan televisi, dan turut berpartisipasi juga 4 karya dari luar negeri," jelas Deddy.

Dekan FSMR ISI Yogyakarta, Dr Edial Rusli SE MSn menyatakan JMMK#15 dengan tema 'Harmoni Kreativitas Generasi Muda,



KR-Juvintarto

Pameran JMMK #15 menampilkan karya seni media rekam berlangsung hingga 10 November 2023.

Menggabungkan Warisan Budaya Melalui Media Rekam'. "Kreativitas generasi muda adalah aset berharga dalam pembangunan budaya dan seni," ujarnya..

Sedang Drs Alexandri Luthfi R MS menyampaikan apresiasi dengan kesolidan

dosen-dosen pengajar FSMR dari tingkat junior hingga senior yang akrab dan penuh persaudaraan.

"Ide-ide baru dan kreativitas muncul dalam aktivitas keseharian yang bisa direkam," ucapnya.

(Vin)-f

JOGJA KOES PLUS COMMUNITY

Rayakan HUT Ke-19 dan Reuni

JOGJA Koes Plus Community (JKPC) akan merayakan HUT ke-19 yang akan digelar Minggu (12/11) mendatang. Acara akan diselenggarakan di Museum Benteng Vredenburg mulai pukul 09.00 - 15.00 WIB dengan mengusung tema 'Seiring, Sejalan, Seirama'.

"Kami mohon doa restu dan mengundang para pecinta lagu-lagu Koes Plus dan Koes Bersaudara bisa menghadiri acara ini," ujar Ketua JKPC, Hery Mumu MPd saat silaturahmi di kantor SKH Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Rabu (1/11). Hery datang bersama 12 pengurus lainnya. Rombongan diterima Imam Satriadi SH, Direktur Keuangan PT BP KR, didampingi



KR-Franz Boedisukamanto

Para pengurus JKPC bersama Direktur Keuangan KR Imam Satriadi usai silaturahmi.

Trimurti Widayatno, Divisi Promosi KR.

Di samping perayaan HUT, juga dilakukan pelantikan pengurusan JKPC periode 2023-2026. Acara ini juga se-

bagai ajang reuni, mulai dari musisi, komunitas, dan para pengurus lama.

"Acara utamanya untuk merayakan HUT, nanti ada performance dari band-band

pelestari Koes Plus dan Koes Bersaudara, baik dari band pelestari senior dan band pelestari junior. Setelah itu, bertepatan dengan kepengurusan periode lalu sudah habis, jadi nanti juga ada pelantikan pengurus JKPC yang baru," ucap Hery Mumu.

Menteri Luar Negeri JKPC Kinarno mengatakan, bahwa Yogya itu kota Koes Plus karena keistimewannya. "Kami sudah mengemakan bahwa Yogya itu kota Koes Plus, karena ada band pelestari-nya, ada kafanya, ada kolektornya, ada tukang poco-poconya, ada lagi tukang koreonya. Yogya kota Koes Plus, karena Yogya lain dan istimewa," tuturnya. (*-4)-f